

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### 1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif, menurut Lexy J. Moleong bahwa “Pendekatan kualitatif yaitu suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskripsi berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.”<sup>1</sup>

Pendekatan ini memiliki ciri-ciri antara lain : 1) Desain penelitian bersifat lentur, 2) Data penelitian diambil dari data alami, 3) Data yang dikumpulkan berupa data deskripsi dan reflektif, 4) Lebih mementingkan proses dari pada hasil, 5) Sangat mementingkan subyek penelitian yang memiliki informasi paling representatif ( dapat mewakili dan mengetahui keadaan yang sebenarnya), 6) Analisa data dilakukan pada saat dan setelah pengumpulan data, 7) Kesimpulan dari penelitian kualitatif dikonfirmasi dengan informan (orang sebagai sumber data tidak tertulis).<sup>2</sup>

Oleh karena itu, guna memperoleh data dalam penelitian ini, yaitu tentang penerapan supervisi Kepala Sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan di SMP AL-IKHLAS Kaliboto Kediri diperlukan pengamatan yang mendalam dan kegiatannya melalui pendekatan kualitatif.

---

<sup>1</sup>Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2000), 3.

<sup>2</sup>Ahmad Sonhaji, *Teknik Penulisan Lapangan Penelitian kualitatif dalam Penelitian Kualitatif Ilmu Sosial* (Malang: Kalimasada Press, 1997), 108.

Rancangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah bersifat deskriptif. Sumardi Suryabrata berpendapat bahwa “penelitian deskriptif adalah penelitian yang bermaksud untuk membuat pencandraan (uraian, paparan) mengenai situasi dan kejadian-kejadian.”<sup>3</sup>

Sedangkan tujuan penelitian deskriptif adalah untuk memberikan gambaran tentang suatu gejala atau hubungan antara dua gejala atau lebih.<sup>4</sup>

Berdasarkan pendapat di atas, berarti penelitian kualitatif bermaksud menjelaskan peristiwa dan kejadian yang ada pada saat penelitian dilakukan. Dalam hal ini peneliti ingin mengetahui apakah individu berperan demikian, dan kedua hal tersebut (rancangan dan tujuan penelitian) sesuai dengan apa yang dilakukan dalam penelitian, yakni ingin mendiskripsikan peranan supervisi Kepala Sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan.

Adapun jenis penelitian yang digunakan adalah studi kasus, menurut Suharsimi Arikunto bahwa “penelitian studi kasus yaitu suatu yang dilakukan secara intensif, terinci dan mendalam terhadap suatu organisasi, lembaga atau gejala-gejala tertentu. Di tinjau dari wilayahnya, maka penelitian kasus hanya meliputi daerah atau subyek yang sangat sempit, tetapi di tinjau dari sifat penelitian, penelitian kasus lebih mendalam.”<sup>5</sup>

---

<sup>3</sup>Sumardi Suryabrata, *Metodologi Penelitian* ( Jakarta: Raja Grafindo, 1998), 18.

<sup>4</sup>Irawan Soehartono, *Metodologi Penelitian Sosial* ( Bandung: Remaja Rosdakarya, 1995), 35.

<sup>5</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* ( Jakarta: Rineka Cipta, 1998), 131.

## **2. Kehadiran Peneliti**

Sesuai dengan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini, yakni pendekatan kualitatif, maka kehadiran peneliti di lapangan sangat penting dan diperlukan secara optimal. Dalam penelitian ini peneliti merupakan instrumen kunci dalam menangkap makna dan sekaligus pengumpul data. Dalam pengumpulan data menggunakan teknik observasi. Karena peran peneliti sangat penting maka status peneliti wajib diketahui oleh pihak informan, dimana dalam hal ini penelitian yang dilakukan bersifat resmi atau diketahui statusnya oleh instansi asal peneliti.

## **3. Lokasi Penelitian**

Dalam penelitian ini penulis mengadakan penelitian di SMP AL-IKHLAS Kaliboto Tarokan Kediri yang terletak di desa Kaliboto Kecamatan Tarokan Kabupaten Kediri. Peneliti memilih lokasi SMP AL-IKHLAS Kaliboto karena SMP AL-IKHLAS Kaliboto merupakan sekolah yang bernotabene sangat kental sekali mutu keagamaannya dalam proses pengembangan pola pembelajarannya pada siswa-siswi, selain itu selain itu sesuai dengan judulnya SMP AL-IKHLAS merupakan salah satu lembaga yang telah berhasil memfungsikan peranan supervisinya dengan baik sehingga dalam waktu singkat SMP AL-IKHLAS bisa berkembang dengan pesat.

Tempatnya SMP AL-IKHLAS berada di Jalan Sriwijaya Kecamatan Tarokan Kabupaten Kediri. Secara geografis letak SMP AL-IKHLAS adalah:

- a. Sebelah Selatan : Rumah penduduk jalan Sriwijaya
- b. Sebelah Utara : Rumah penduduk jalan Brawijaya
- c. Sebelah Timur : Lahan Persawahan
- d. Sebelah Barat : Masjid Al- Burhan.<sup>6</sup>

#### 4. Data dan Sumber Data

Sumber utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, selebihnya data tambahan seperti dokumen. Berkaitan dengan hal itu pada penelitian ini jenis datanya dibagi dalam kata-kata dan tindakandan sumber data tertulis, yaitu sebagai berikut :

##### 1. Kata-kata dan Tindakan

Menurut Lexy Moleong bahwa “Kata-kata dan tiindakan orang-orang yang diamati atau diwawancarai merupakan sumber data utama. Sumber data utama dicatat melalui catatan tertulis atau melalui rekaman, pengambilan foto atau film. Pencatatan sumber data utama melalui wawancara atau pengamatan berperan serta merupakan hasil usaha gabungan dari kegiatan melihat, mendengar dan bertanya.”<sup>7</sup>

Sumber data dan kata-kata dan tindakan berupa jawaban dari informan dan hasil catatan lapangan, catatan pengamatan mengenai penerapan pelaksanaan supervisi pendidikan yang dilakukan kepala sekolah SMP AL-IKHLAS Kaliboto Tarokan Kediri dalam meningkatkan mutu pendidikan.

---

<sup>6</sup> Observasi, 1 April 2013.

<sup>7</sup>Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*,112.



## 2. Sumber Tertulis

Sumber tertulis ini dapat terbagi atas sumber buku dan majalah ilmiah, sumber dari arsip dokumen-dokumen resmi.<sup>8</sup> Sumber tertulis ini dapat berupa:

- a. Sejarah berdirinya SMP AL-IKHLAS Kaliboto Tarokan Kediri.
- b. Letak Geografis SMP AL-IKHLAS Kaliboto Tarokan Kediri.
- c. Struktur Organisasi SMP AL-IKHLAS Kaliboto Tarokan Kediri.
- d. Keadaan tenaga kependidikan di SMP AL-IKHLAS Kaliboto Tarokan Kediri.
- e. Keadaan siswa SMP AL-IKHLAS Kaliboto Tarokan Kediri.
- f. Keadaan fasilitas dan sarana prasarana di SMP AL-IKHLAS Kaliboto Tarokan Kediri.

## 5. Prosedur Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang akurat dan dapat dipertanggungjawabkan, maka dibutuhkan prosedur pengumpulan data. Adapun metode pengumpulan data yang dapat penulis gunakan dalam penulisan ini adalah:

### 1. Metode Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti.<sup>9</sup> Dari metode ini peneliti dapat mengetahui secara langsung dan jelas terhadap apa yang ada di

---

<sup>8</sup>Ibid.,113.

<sup>9</sup>Husaini Usman dan Purnomo Setiady Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial* ( Jakarta: Bumi Aksara,1998),54.

lapangan. Data yang ingin diperoleh dari metode ini adalah mengenai pelaksanaan supervisi kepala sekolah di SMP AL-IKHLAS Kediri dengan konsentrasi pengamatan pada pelaksanaan program yang telah ditentukan, dan keterlibatan semua pihak terutama kepala sekolah dalam mengawasi dan membina pelaksanaan program tersebut.

## 2. Metode Wawancara

Wawancara merupakan metode pengumpulan data dengan jalan mengadakan tanya jawab secara lisan dengan informan. Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu, percakapan dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai memberikan jawaban dari pertanyaan yang diajukan.<sup>10</sup>

Metode wawancara ini dilakukan dengan cara terbuka artinya bahwa subyek tahu sedang diwawancarai dan mengetahui pula apa maksud wawancara itu. Wawancara ini juga bersifat wawancara tidak terstruktur, karena itu informan terdiri atas mereka yang terpilih dan yang mempunyai sifat-sifat yang khas, memiliki pengetahuan dan mendalami situasi, mereka juga mengetahui informasi yang diperlukan.

Metode wawancara ini ditujukan kepada kepala sekolah, staf serta tenaga pendidik. Metode ini dilakukan untuk mendapatkan data sebagai berikut:

- 1) Usaha yang dilakukan oleh Kepala Sekolah dalam memajukan SMP AL-IKHLAS Kaliboto Tarokan Kediri.

---

<sup>10</sup>Ibid.,135-137.

- 2) Kegiatan yang dilakukan oleh Kepala Sekolah sebagai Supervisor.
- 3) Pelaksanaan pembinaan terhadap staf dan tenaga pendidik di SMP AL-IKHLAS Kaliboto Tarokan Kediri.
- 4) Data-data lain yang relevan.

### 3. Metode Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen yang berarti barang-barang yang tertulis, dimana dalam melaksanakan teknik dokumentasi penelitian menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, dokumen peraturan.<sup>11</sup> Dengan metode ini diharapkan dapat dikumpulkan data mengenai:

- 1) Struktur organisasi SMP AL-IKHLAS Kediri.
- 2) Daftar staf pengajar SMP AL-IKHLAS Kediri.
- 3) Perkembangan jumlah siswa.
- 4) Daftar program yang telah direncanakan.
- 5) Data tentang sarana dan prasarana.
- 6) Jumlah dan perubahan staf tenaga pendidik.

### 6. Teknik Analisis Data

Pada tahap analisis data penulis melakukan beberapa tahap kegiatan yang saling mendukung dan tidak dapat dipisahkan, dan semakin sering dilakukan kesimpulan yang dilakukan semakin representatif, kegiatan itu adalah:

---

<sup>11</sup>Kartini Kartono, Pengantar Metodologi Penelitian Sosial (Bandung: Mandar Maju, 1998), 131.

1. Pengumpulan data merupakan proses mengelompokkan data yang telah didapatkan dari metode pengumpulan data yang telah dijalankan.
2. Reduksi data merupakan penyederhanaan data yang telah terkumpul dan difokuskan pada tema yang sama, pada kegiatan ini dibuat juga resume atau rangkuman dari data yang saling mendukung.
3. Penyajian data (data display) merupakan menyusun informasi yang kompleks ke dalam bentuk yang terstruktur, sehingga lebih mudah dibaca dan dipahami maknanya.
4. Penarikan kesimpulan merupakan kesimpulan yang ditarik bukanlah sebuah rangkuman dari hasil penelitian, tetapi merupakan inti dari hasil penelitian yang dapat menjawab pertanyaan penelitian dan tujuan penelitian berdasarkan data yang telah tersedia.

#### **7. Pengecekan Keabsahan Data**

Dalam rangka memperoleh kesimpulan yang tepat dan obyektif, diperlukan kredibilitas data. Kredibilitas data dimaksudkan untuk membuktikan bahwa apa yang berhasil dikumpulkan sesuai dengan kenyataan apa yang ada disetting.

Untuk memenuhi keabsahan data tentang peranan supervisi kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan di SMP AL-IKHLAS digunakan teknik pemeriksaan sebagai berikut:

1. Trianggulasi, maksudnya data yang diperoleh dibandingkan, diuji dan diseleksi keabsahannya. *Pertama*, menggunakan trianggulasi sumber



yaitu membandingkan perolehan data pada teknik yang berbeda dalam fenomena yang sama. *Kedua*, menggunakan triangulasi metode yaitu membandingkan perolehan data dari teknik pengumpulan data yang sama dengan sumber yang berbeda.

2. Memberi check, maksudnya peneliti berupaya melibatkan sebagian informan atau responden untuk mengkonfirmasi data serta interpretasinya. Dan yang diperoleh dikomunikasikan dan didiskusikan kembali kepada sumber data yang telah menjadi informan guna memperoleh keabsahan, ketepatan dan keobyektifan data tersebut.
3. Ketekunan pengamatan, dimaksudkan untuk ditemukannya ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari yang kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci.

#### **8. Tahap-tahap Penelitian**

Dalam penelitian ini, peneliti melalui tahapan penelitian sesuai dengan pendapat Bogdad yang dikutip oleh Moleong, yaitu:

1. Tahap pra lapangan, yaitu meliputi kegiatan mencari permasalahan penelitian melalui bahan-bahan tertulis (landasan teori), menunjukkan fokus penelitian, menghubungi lokasi penelitian, menyusun seminar penelitian.

2. Tahap pekerjaan lapangan, meliputi kegiatan pengumpulan data yang terkait dengan fokus penelitian.
3. Tahap analisis data, meliputi analisis data, penafsiran data, pengecekan keabsahan data dan pemberian makna.
4. Tahap penulisan laporan, meliputi kegiatan-kegiatan penyusunan hasil penelitian konsultasi hasil penelitian, konsultasi pada pembimbing dan perbaikan hasil konsultasi.<sup>12</sup>

---

<sup>12</sup>Ibid.,85-108